

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN SERTIFIKASI
AKUNTANSI**

SKRIPSI



Oleh :

**Erni Ernita Sari
190810172**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN SERTIFIKASI
AKUNTANSI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**



**Oleh
Erni Ernita Sari
190810172**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Erni Ernita Sari
NPM : 190810172
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN SERTIFIKASI AKUNTANSI

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 18 Januari 2023



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN SERTIFIKASI
AKUNTANSI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh
Erni Ernita Sari
190810172**

**Telah disetujui Pembimbing pada tanggal
seperti tertera dibawah ini**

Batam, 18 Januari 2023



**Dr. M. Sunarto Wage, S.E., M.Si.
Pembimbing**

ABSTRAK

Sertifikasi yang diwajibkan apabila seseorang mau berprofesi sebagai akuntan publik. Untuk bekerja sebagai akuntan publik membutuhkan sertifikasi yang telah ditentukan perundang-undangan yaitu *Certified Public Accountant* (CPA). Beberapa faktor-faktor yang dapat menjadikan pertimbangan pada seseorang dalam memilih karir seperti salah satunya sebagai akuntan publik, penelitian ini mengambil beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam berkarir yaitu Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Pertimbangan Pasar Kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi keputusan untuk mengikuti ujian sertifikasi dan menjadi seorang akuntan publik. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang berprofesi akuntansi di beberapa universitas Kota Batam. Hasil penelitian ini adalah (1) Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan *Certified Public Accountant* (CPA); (2) Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan *Certified Public Accountant* (CPA); (3) Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan *Certified Public Accountant* (CPA).

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga; Motivasi; Pertimbangan Pasar Kerja; Pengambilan *Certified Public Accountant* (CPA)

ABSTRAK

Certification required if someone wants to work as a public accountant. To work as a public accountant requires a certification that has been determined by law, namely the Certified Public Accountant (CPA). There are several factors that can make a person's consideration in choosing a career such as one of them as a public accountant. This research takes several factors that can influence career decision making, namely the family environment, motivation, and labor market considerations. The purpose of this research is to find out the factors that can influence the decision to take the certification exam and become a public accountant. The method used in this research is quantitative with a survey method by distributing questionnaires to students who work in accounting at several universities in Batam City. The results of this study are (1) the family environment has a significant effect on students' interest in taking a Certified Public Accountant (CPA); (2) Motivation has a significant effect on students' interest in taking a Certified Public Accountant (CPA); (3) Job market considerations have a significant effect on students' interest in taking the Certified Public Accountant (CPA).

Keywords: *Family Environment; Motivation; Labor Market Considerations; Taking a Certified Public Accountant (CPA).*

Kata Pengantar

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa yang sudah curahkan segala rahmat dan karuniaNya, hingga penulis mampu menyiapkan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) di Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak.

Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.Si. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jilbrael Rorong, S.T., M.I.Kom., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Bapak Ronald Wangdra, B.AF., M.Com. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Bapak Dr. M. Sunarto Wage, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
5. Seluruh dosen staf dan karyawan Universitas Putera Batam;
6. Kedua orang tua penulis dan adik – adik penulis, atas dorongan, kasih sayang, saran, dan doa yang tak pernah putus, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat;
7. Teman – teman Program Studi Akuntansi yang selalu memberikan bantuan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung kepada Penulis.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufikNya, Amin.

Batam, 18 Januari 2023



Erni Ernita Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Aspek Teoritis	7
1.6.2 Aspek Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori Dasar Penelitian.....	9
2.1.1 Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior)	9
2.1.2 Pengertian Minat	10
2.1.3 Certified Public Accountant (CPA)	10
2.1.4 Lingkungan Keluarga	12
2.1.5 Motivasi.....	13
2.1.6 Pertimbangan Pasar Kerja	13
2.2 Teori Variabel Y & X	14
2.2.1 Lingkungan Keluarga (X1).....	14

2.2.2	Motivas (X2)	14
2.2.3	Pertimbangan Pasar Kerja (X3).....	15
2.2.4	Pengambilan Certified Public Accountant (CPA).....	16
2.3	Penelitian Terdahulu	17
2.4	Kerangka Pemikiran.....	22
2.5	Hipotesis Penelitian	22
2.5.1	Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat dalam Pengambilan <i>Certified Public Accountant (CPA)</i>	22
2.5.2	Pengaruh Motivasi terhadap Minat dalam Pengambilan <i>Certified Public Accountant (CPA)</i>	23
2.5.3	Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat dalam Pengambilan <i>Certified Public Accountant (CPA)</i>	24
2.5.4	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat dalam Pengambilan <i>Certified Public Accountant (CPA)</i>	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian	26
3.2	Operasional Variabel.....	27
3.2.1	Variabel Independen.....	27
3.2.2	Variabel Dependen	27
3.3	Populasi dan Sampel	30
3.3.1	Populasi	30
3.3.2	Sampel	30
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	32
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6	Teknik Analisis Data.....	33
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	33
3.6.2	Uji Kualitas Data	34
3.6.3	Uji Asumsi Klasik	36
3.6.4	Analisis Regresi Linear Berganda	38
3.6.5	Uji Hipotesis	39
3.6.6	Koefisien Determinasi (R^2).....	40
3.7	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	42
-----	------------------------	----

4.1.1	Profil Responden	42
4.1.2	Metode Analisis Data	44
4.1.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	53
4.1.4	Uji Pengaruh.....	59
4.2	Pembahasan.....	65
4.2.1	Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pengambilan <i>Certified Public Accountant (CPA)</i>	65
4.2.2	Pengaruh Motivasi Terhadap Pengambilan <i>Certified Public Accountant (CPA)</i>	67
4.2.3	Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pengambilan <i>Certified Public Accountant (CPA)</i>	68
4.2.4	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pengambilan <i>Certified Public Accountant (CPA)</i>	69
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan	71
5.2	Saran	72
DAFTAR PUSTAKA		
74		
Lampiran 1 Pendukung Penelitian		
Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup		
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	22
Gambar 3.1	Desain Penelitian	26
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram	54
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas Grafik P-P Plot	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa dengan Jurusan Akuntansi di Kota Batam	2
Tabel 1.2 Jumlah Akuntan Publik di Indonesia Tahun 2019-2022	3
Tabel 3.1 Variabel Operasional	29
Tabel 3.2 Populasi	30
Tabel 3.3 Skala <i>Likert</i>	33
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian	41
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi	43
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga X1	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Motivasi X2	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja X3	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Sertifikasi <i>Certified Public Accountant</i> (CPA)	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Pertimbangan Pasar Kerja	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas <i>Certified Public Accountant</i> (CPA)	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Kolmogorov smirnov	56
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.14 Hasil Uji Glejser	59
Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	60
Tabel 4.16 Hasil Uji T (Uji Parsial)	62
Tabel 4.17 Hasil Uji F (Simultan)	64
Tabel 4.18 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	65

DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1 Sampel <i>Slovin</i>	31
Rumus 3.2 Uji Validitas Korelasi <i>Product Moment</i>	34
Rumus 3.3 Uji Reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i>	36
Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi merupakan suatu proses untuk merangkum, mencatat, mengklasifikasikan, mengukur dan berbagai aktifitas yang berhubungan dengan keuangan perusahaan. Akuntansi menjadi program studi yang salah satunya memang banyak diminati mahasiswa untuk yang ingin berprofesi sebagai akuntan. Hal tersebut disebabkan jurusan akuntansi banyak memberikan prospek dan juga dibutuhkan di berbagai perusahaan untuk masa depan sehingga minat untuk menjadi akuntan meningkat.

Setiap tahun minat mahasiswa mengambil jurusan akuntansi semakin meningkat disetiap universitas, dengan adanya hal tersebut maka diperlukan adanya keterampilan yang meningkatkan kualitas profesionalisme dalam menghadapi persaingan akuntan di industri kerja.

Berlatar belakang sebagai jurusan akuntansi dapat memilih berbagai karir yang bisa dicapai yaitu berkarir sebagai akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan dibidang keuangan dll. Pengambilan karir sebagai akuntan dapat dengan mengikuti ujian pengambilan sertifikasi, ada beberapa sertifikasi akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan profesional bersertifikasi yaitu *Certified Public Accountant* (CPA) untuk yang ingin berprofesi sebagai akuntan publik, *Certified Internal Auditor* (CIA) untuk berprofesi sebagai auditor internal yang dikeluarkan

oleh *Institute of Internal Auditor (IIA)*, *Certified Management Accountant (CMA)* untuk yang berprofesi sebagai akuntan manajemen dan lain sebagainya.

Dengan adanya AEC (*ASEAN Economic Community*) yang menghadirkan suatu tantangan yang harus ditanggapi oleh semua akuntan, terutama akuntan yang ada di Negara Indonesia (Islamiyah *et al.*, 2020:52). Lulusan mahasiswa dibidang akuntansi yang semakin berjalannya waktu maka akan menginginkan banyak lulusan dengan tingkat berkeahlian yang tinggi terutama di bidang akuntansi dengan lulusan profesional. Hal tersebut berarti bahwa Indonesia memiliki akuntan berkualitas yang dapat bersaing dengan akuntan di luar negeri. Oleh sebab itu maka indonesia memiliki para akuntan yang profesional yang bisa bersaing dengan para akuntan asing. Ujian *Certified Public Accountant (CPA)* ini merupakan syarat untuk berlatih akuntan publik dan diuji apakah seseorang dapat menjadi akuntan publik dengan pengetahuan yang telah didapatkan setelah mengikuti seminar dan pembelajaran untuk mengikuti ujian agar bisa mendapatkan hasil maksimal untuk menjadi akuntan publik ketika lulus dalam mengikuti ujian.

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa dengan Jurusan Akuntansi di Kota Batam

No.	Universitas	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Internasional Batam	524
2	Universitas Universal	122
3	Universitas Riau Kepulauan	354
4	Universitas Batam	81
5	Universitas Ibnu Sina	101
Jumlah		1182

Sumber : PDDikti (2022)

Data diatas yaitu jumlah mahasiswa dari beberapa universitas dengan jurusan akuntansi dari beberapa perguruan tinggi di Kota Batam yang bisa berkesempatan untuk berkarir sebagai akuntan publik, sehingga dapat menambah jumlah akuntan publik yang profesional di Indonesia.

Tabel 1.2 Jumlah Akuntan Publik di Indonesia Tahun 2019-2022

Tahun	Jumlah Akuntan Publik
2019	1435
2020	1453
2021	1454
2022	1470
Jumlah	5812

Sumber: www.pppk.kemenkeu.go.id (2022)

Berdasarkan dari data yang disajikan diatas, terlihat pertumbuhan akuntan publik di Indonesia antara 2019-2022 mengalami peningkatan yang minim sekali dibandingkan dengan jumlah mahasiswa lulusan S1 akuntansi meningkat drastis. Tahun 2019 ada sebanyak 1435 akuntan publik, mengalami kenaikan sebanyak 18 akuntan publik di tahun 2020, tahun 2021 kenaikan hanya 1 orang akuntan publik, dan ditahun 2022 kenaikan sebanyak 16 orang akuntan publik.

Dari data tersebut menunjukkan tidak semudah itu mahasiswa memilih karir yang berprofesi sebagai akuntan publik dan bisa dikatakan masih relative rendah minat mahasiswa. Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa yaitu salah satunya dengan tingkat kelulusan ujian *Certified Public*

Accountant (CPA) yang relatif rendah yang menyebabkan sulit bisa langsung terjun ke profesi akuntan publik.

Faktor yang dapat timbul dari minat seseorang dengan faktor pertimbangan pada penentuan dalam berkarir adalah dengan mempertimbangkan pasar kerja yang menurut dari penelitian yang telah dilakukan oleh Permatasari *et al.*, (2022:31) yang menyatakan pertimbangan kerja bisa berupa lapangan pekerjaan yang masih luas untuk berkarir, banyaknya jumlah akuntan yang tidak sebanding dengan banyaknya perusahaan yang akan diaudit, terhindar dari permasalahan PHK dll sebagainya. Faktor lain yang dapat menjadikan pertimbangan yaitu motivasi dan lingkungan keluarga. Motivasi dapat menjadikan faktor dorongan yang memperkuat tekad dalam mencapai tujuan tertentu yang dapat didukung juga dengan faktor lingkungan keluarga (I. G. A. A. O. Dewi & Yasa, 2020:104). Maka, tujuan dari peneliti ini untuk mengetahui lingkungan keluarga, motivasi dan pertimbangan pasar kerja terdapat pengaruh pada keputusan minat dalam memilih berkarir menjadi akuntan publik dengan bersertifikasi CPA.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis memilih judul dalam penelitian ini yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN SERTIFIKASI AKUNTANSI”** Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Kota Batam yaitu Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Batam dan Universitas Ibnu Sina.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam konteks permasalahan yang ada, penulis menyimpulkan beberapa identifikasi masalah pada penelitian berikut ini:

1. Masih sedikit minat mahasiswa akuntansi yang bergelar *Certified Public Accountant* (CPA).
2. Banyak faktor pertimbangan mahasiswa untuk memilih berkarir sebagai akuntan publik.
3. Kurang ketertarikan mahasiswa yang berkeinginan menjadi akuntan publik.

1.3 Batasan Masalah

Berikut terdapat beberapa batasan masalah yang dibuat penulis untuk membatasi permasalahan yang mencakup inti dari judul penelitian agar lebih terarah yaitu:

1. Penelitian ini mencakup populasi mahasiswa akuntansi yang ada di Kota Batam yaitu Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Batam dan Universitas Ibnu Sina.
2. Variabel independen menggunakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa yaitu Lingkungan keluarga, motivasi dan Pertimbangan Pasar Kerja. Variabel Dependen yang digunakan adalah pengambilan *Certified Public Accountant* (CPA).

1.4 Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah yang dibuat yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan *Certified Public Accountant (CPA)*?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan *Certified Public Accountant (CPA)*?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan *Certified Public Accountant (CPA)*?
4. Apakah lingkungan keluarga, motivasi, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan *Certified Public Accountant (CPA)*?

1.5 Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan penelitian yang berasal dari pernyataan masalah tersebut yang telah dijelaskan diatas, Terkait pada rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka berikut ini tujuan yang telah disimpulkan pada penelitian ini:

1. Untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga apakah terdapat pengaruh pada minat pada mahasiswa akuntansi dalam pengambilan *Certified Public Accountant (CPA)*.
2. Untuk mengetahui apakah motivasi terdapat pengaruh pada minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan *Certified Public Accountant (CPA)*?

3. Untuk mengetahui apakah pertimbangan pasar kerja terdapat pengaruh pada minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan *Certified Public Accountant* (CPA)?
4. Untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga, motivasi, dan pertimbangan pasar kerja terdapat pengaruh pada minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan *Certified Public Accountant* (CPA)?

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan terdapat 2 sudut pandang yang dapat dijadikan manfaat pada penelitian ini yaitu:

1.6.1 Aspek Teoritis

Berharap dari penelitian ini bisa bermanfaat bagi banyak orang yang mau mencari referensi untuk menambah pengetahuan terkait komponen yang dapat mempengaruhi keinginan atau minat mereka untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA).

1.6.2 Aspek Praktis

1. Bagi Peneliti

Meningkatkan keluasan pemahaman tentang unsur-unsur faktor yang bisa mempengaruhi pengambilan keputusan pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi ujian *Certified Public Accountant* (CPA).

2. Bagi Akademis

Memberikan referensi serta juga dapat mempertimbangkan faktor yang bisa berpengaruh terhadap minat pada mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.1.1 Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior)

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior* atau TPB) adalah teori psikologi yang berkaitan dengan penjelasan tentang sikap dan perilaku. Adanya TPB ini adalah sebagai suatu jawaban dari suatu kegagalan terhadap determinan sikap (*attitude*) dengan memperkirakan tindakan/perilaku aktual (*actual behavior*) secara langsung. TPB ini dapat menunjukkan bahwa prediksi minat lebih akurat daripada perilaku. Minat dapat dilihat sebagai keterlibatan dalam menangkap faktor motivasi yang berdampak pada perilaku, karena menunjukkan upaya yang kuat dan disengaja dalam menjalankan perilaku tersebut. TPB menekankan bahwa suatu minat memiliki tiga determinan yang saling independen dari sudut pandang konseptual (I. G. A. A. O. Dewi & Yasa 2020:105).

Determinan pertama yaitu sikap yang terhadap pada perilaku (*attitude towards behaviour*) adalah tingkatan yang menyatakan bahwa sejauh mana seseorang dapat menentukan apakah suatu perilaku dapat bermanfaat atau tidak bagi orang lain. Determinan kedua yaitu faktor sosial yang merupakan norma subjektif (*subjective norm*), yaitu lebih merujuk kepada tanggapan seseorang terhadap suatu tekanan sosial yang dapat dirasakan oleh seseorang terkait tindakan dalam melakukan perilaku atau tidak. Determinan ketiga yaitu mengenai persepsi kontrol

perilaku (*perceived behavioral control*) yang lebih merujuk kepada kesulitan ataupun kemudahan yang dihadapinya dalam melakukan perilaku.

2.1.2 Pengertian Minat

Minat merupakan rasa berkeinginan atau ketertarikan yang sifatnya bisa berkelanjutan dan berkembang apabila seseorang memiliki motivasi pada dirinya. Minat dari seseorang dapat terlihat jika suatu objek yang dituju berjalan sesuai dengan keinginan atau kebutuhan yang membuat seseorang menyukai sesuatu hal yang membuat seseorang melakukannya (Permatasari *et al.*, 2022:30).

Minat dapat diartikan juga sebagai suatu bentuk rasa menyukai sesuatu hal atau suatu kegiatan yang mempunyai rasa ketertarikan yang sangat besar dibandingkan dengan kegiatan lainnya. Minat seseorang juga dapat diutarakan melalui perilaku ataupun ekspresi yang ditunjukkan ketika seseorang lebih menyukai suatu hal lebih sering dibandingkan dengan hal-hal lain (Islamiyah *et al.*, 2020:53).

2.1.3 Certified Public Accountant (CPA)

Apabila seseorang ingin bekerja sebagai akuntan publik maka diwajibkan untuk mendapatkan *Certified Public Accountant* (CPA). Profesi seperti akuntan publik ini merupakan suatu jasa profesional yang diberikan kepada seseorang yang memiliki izin untuk menjalankan praktek sebagai seorang akuntan negara yang bekerja secara independen. Mengenai jasa akuntan publik ini yang sudah ditetapkan dalam ketentuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011. Gelar *Certified*

Public Accountant (CPA) ini adalah salah satu syarat untuk menjadi seorang akuntan publik (Permatasari *et al.*, 2022:31).

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) merupakan lembaga yang bertugas mengkoordinasikan dan mengawasi sistem suatu program dalam pengembangan pendidikan profesi akuntan publik di Indonesia. Tujuan dari dilaksanakannya program pendidikan profesi akuntan publik ini adalah agar akuntan dapat meningkatkan kemampuan diri sebagai profesional dan pengetahuan bagi para akuntan dan juga mendapatkan izin secara resmi sebagai pemberi jasa akuntan publik (Permatasari *et al.*, 2022:30).

Ujian sertifikasi ini biasa di sebut Ujian Profesi Akuntan Publik (UPAP) yang diselenggarakan Institut Akuntan Publik Indonesia (iapi.or.id) terdiri dari 2 tingkatan ujian yaitu:

1. Ujian Tingkat Dasar

Ujian tingkat ini dilakukan yang bertujuan untuk mengidentifikasi peserta ujian dengan pengetahuan dan/atau pengalaman dasar yang memadai dibidang akuntansi, keuangan, auditing, dan juga bisnis yang digunakan sebagai dasar sebelum melanjutkan tingkat profesional.

Beberapa mata ujian yang digunakan untuk ujian tingkat dasar ini yaitu Pengantar Akuntansi, pengantar ekonomi makro dan mikro, pengantar manajemen & perpajakan, akuntansi biaya dan lain sebagainya. Jika peserta lulus dari ujian tingkat awal ini, mereka akan dapat langsung memproses penerbitan sertifikasi dengan cepat yaitu sertifikasi *Associate Certified Public Accountant* (A-CPA).

2. Ujian Tingkat Profesional

Ujian tingkat profesional ini adalah ujian kedua yang harus peserta selesaikan untuk berkarir sebagai Akuntan Publik jika peserta lulus ujian tingkat dasar. Tujuan dari ujian tingkat profesional ini adalah untuk mencari keahlian atau kualifikasi peserta secara profesional pada tingkat menengah hingga pada tingkat lanjut pada bidang akuntansi, perpajakan, keuangan, auditing hingga bisnis yang memang mampu melaksanakannya secara profesional dengan relevan dalam profesi akuntan publik.

Mata ujian yang digunakan dalam ujian ini adalah terkait Audit, Asuransi & Etika Profesi (kompetensi tingkat menengah hingga tingkat lanjut), akuntansi manajemen, akuntansi keuangan, manajemen resiko dan lain sebagainya. Peserta yang lulus di ujian tingkat profesional ini dan juga memenuhi syarat yang ditetapkan maka akan mendapatkan Surat Tanda Lulus Ujian Profesi Akuntan Publik (Surat) dan juga sertifikat "*Certified Public Accountant*" (CPA), dapat diberikan jika telah memenuhi persyaratan pengalaman kerja dibidang akuntansi selama 3 (tiga) tahun yang dapat diverifikasi (iapi.or.id).

2.1.4 Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga dapat berperan penting terhadap pembentukan perilaku pada perkembangan anak. Secara umum keluarga terdiri dari orang tua, anak dan juga anggota keluarga lainnya, dalam lingkungan keluarga dapat membentuk suatu minat atau ketertarikan pada anak dalam melakukan sesuatu hal termasuk dalam menentukan karir ataupun pemilihan pekerjaan, misalnya dengan

memberikan dukungan ataupun masukan dalam hal penentuan keputusan yang ingin dicapai anak (Febriyanti, 2019:91).

2.1.5 Motivasi

Motivasi merupakan suatu perilaku dalam usaha guna mencapai keinginan dan kebutuhan yang diinginkan. Seseorang pasti memiliki motivasi dalam dirinya yang bisa membangkitkan semangat seseorang baik dalam berkarir, bekerja, belajar dan lain sebagainya untuk mencapai tujuan atau keinginannya. Motivasi bisa datang dari dalam diri sendiri atau pun dari dorongan pihak luar, dari kedua sisi tersebut akan sangat bagus dan bersinergi jika motivasi yang didapatkan baik untuk meningkatkan semangat seseorang (I. G. A. A. O. Dewi & Yasa, 2020:105).

2.1.6 Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut I. G. A. A. O. Dewi & Yasa (2020:105) Pertimbangan Pasar kerja merupakan suatu pertimbangan dalam menentukan profesi atau pekerjaan apa yang akan dijalankan, seperti luasnya jenjang karir atau promosi jabatan yang dapat dicapai dalam suatu profesi atau pekerjaan tersebut. Pertimbangan kerja juga mencakup lingkungan kerja, rekan kerja dan keamanan dalam bekerja (Rahayu & Asmara Putra, 2019:1207).

2.2 Teori Variabel Y & X

2.2.1 Lingkungan Keluarga (X1)

Variabel yang dijadikan untuk dalam penelitian ini yaitu Lingkungan Keluarga yang dilambangkan dengan X1. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh penting dan menjadi media utama dalam perkembangan perilaku anak, tumbuh kembang anak tergantung pada didikan dari orang tua dan keluarga, dan bisa menjadi salah satu faktor pertimbangan kesuksesan atau tindakan tertentu termasuk dalam memilih pekerjaan (Permatasari *et al.*, 2022:31).

Pemilihan karir dapat berpengaruh dengan adanya keterlibatan dengan keluarga, seperti dalam memilih berkarir menjadi akuntan publik dengan mengikuti ujian sertifikasi, misalnya dengan memberikan dukungan, motivasi, dorongan yang membuat timbulnya rasa semangat untuk berkarir sebagai akuntan publik dan mengikuti ujian sertifikasi.

2.2.2 Motivasi (X2)

Motivasi bisa disimpulkan sebagai suatu kekuatan dan energi dalam bentuk dorongan yang akan muncul pada diri seseorang untuk menggapai semua keinginan atau tujuan yang diinginkan (Febrianti, 2021:105).

Motivasi dapat memberikan dampak yang berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil seperti halnya dengan mengikuti ujian sertifikasi akuntan publik dan akan menjadi seorang akuntan publik, seseorang dengan motivasi yang positif akan membentuk minat mahasiswa dan lebih bersemangat dalam mengikuti

ujian untuk mendapatkan gelar CPA dan juga berkarir sebagai akuntan publik. Motivasi untuk menjadi seorang akuntan publik secara resmi bersertifikasi menjadi suatu faktor mendorong mahasiswa untuk terus bersemangat dan berjuang mencapai yang diinginkan yaitu untuk lulus ujian sertifikasi dan menjadi akuntan publik (Islamiyah *et al.*, 2020:53).

2.2.3 Pertimbangan Pasar Kerja (X3)

Pertimbangan pasar kerja menjadi salah satu faktor pertimbangan seseorang jika sudah memasuki dunia pekerjaan untuk menentukan bidang pekerjaan, dikarenakan ada banyak peluang dan kesempatan kerja dengan bidang yang berbeda (Permatasari *et al.*, 2022:31).

Profesi dengan cakupan pasar yang luas akan lebih banyak diminati banyak orang ketika memilih pekerjaan maupun profesi ketimbang dengan pasar kerja yang jangkauan pasar sempit dan tidak ada jenjang karir yang mendukung untuk seseorang yang bisa berkembang dengan keahlian yang meningkat. Lingkungan kerja yang aman dan peluang berkarir yang tidak terbatas serta promosi jabatan yang terbuka akan lebih dipertimbangkan dalam pemilihan karir salah satunya berprofesi sebagai akuntan publik dengan bersertifikasi (I. G. A. A. O. Dewi & Yasa, 2020:105).

2.2.4 Pengambilan Certified Public Accountant (CPA)

Sertifikasi tertinggi untuk bekerja sebagai akuntan publik adalah *Certified Public Accountant* (CPA). Sertifikasi sebagai akuntan publik diperlukan jika ingin membuka kantor akuntan publik dan mengajukan izin. Profesi akuntan adalah profesi yang berkaitan dengan pemeriksaan atau audit, dan memiliki pengertian yang lebih umum karena mencakup berbagai jenis pemeriksaan seperti manajemen audit, audit internal, pemerintahan audit, termasuk audit keuangan. Akuntan publik adalah akuntan yang mendapatkan izin untuk menjalankan tugas sebagai auditor jika telah lulus dalam ujian *Certified Public Accountant* (CPA), salah satu pemeriksaan yang memberikan jasa audit umum adalah akuntan publik (Ulfah *et al.*, 2019:1677).

Lulusan dengan gelar CPA ini dapat memberikan kinerja yang lebih profesional pada perusahaan yang diaudit, sehingga dapat mengurangi risiko menerima opini audit yang tidak standar dan membuktikan bahwa suatu perusahaan memiliki risiko aktivitas yang rendah dengan struktur tata kelola perusahaan yang baik (Xue *et al.*, 2020:378).

Certified Public Accountant (CPA) yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) merupakan sertifikasi yang digunakan untuk bekerja sebagai akuntan publik yang dapat diterima di Indonesia, yang menentukan apakah audit menentukan standar umum yang konsisten sesuai dengan institut CPA bukan pendapat dari keanggotaan dari IAPI (Wage & Harry Mardika, 2022:196). Satu-satunya lembaga yang menerbitkan *Certified Public Accountant* (CPA) adalah IAPI yang dapat dilihat berdasarkan dari “UU No. 5 Tahun 2011

dan Keputusan Menteri Keuangan 443/KMK.01/2011 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008”. Sejak September 2013, yang dapat langsung mengikuti ujian profesi akuntan publik ini yaitu dengan lulusan sarjana S1 Akuntansi yang diselenggarakan oleh IAPI (Islamiyah *et al.*, 2020:54).

2.3 Penelitian Terdahulu

Berikut penulis menyajikan beberapa penelitian yang dibuat sebelumnya oleh peneliti lain yang variabelnya berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian oleh Permatasari *et al.*, (2022:8) dengan judul “Faktor Pertimbangan Pasar Kerja, Kemampuan Finansial, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Untuk Mengikuti Ujian *Certified Public Accountant (CPA)*”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja, Kemampuan Finansial, dan Lingkungan Keluarga berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant (CPA)*.
2. Penelitian oleh I. G. A. A. O. Dewi & Yasa (2020:9) dengan judul “Motivasi, Gender, Self Efficacy dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian CPA Test Center”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Motivasi Karir, Self Efficacy, dan Pertimbangan Pasar di Era Revolusi Industri 4.0 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant (CPA)*. Sedangkan Gender berpengaruh negatif dan tidak

signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi UNDIKNAS Denpasar untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA).

3. Penelitian oleh Islamiyah *et al.*, (2020:6) dengan judul “Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Gelar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Ujian *Certified Public Accountant* (CPA)”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Motivasi Karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA). Sedangkan Motivasi Gelar tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA).
4. Penelitian oleh P. M. U. Dewi & Kresnandra (2019:11) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik”. Penelitian ini menggunakan variabel independen Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, dan Lingkungan Kerja. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional dan Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
5. Penelitian oleh Asna (2019:11) dengan judul “Pengaruh Motivasi, Status Sosial, dan Karir Mahasiswa Akuntansi Dalam Rangka Mengikuti Ujian *Certified Public Accountant* di CPA Test Center UNISMA”. Penelitian ini menyatakan bahwa Motivasi, Status Sosial dan Karir berpengaruh positif dan signifikan dalam mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA) di CPA Test Center UNISMA.

6. Penelitian oleh Febrianti (2021:12) dengan judul “Analisis Pengaruh Persepsi Profesi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik”. Penelitian ini menyatakan bahwa variabel Persepsi Profesi dan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi menjadi akuntan publik.
7. Penelitian oleh Chasanah *et al.*, (2021:4) dengan judul “Pengaruh Antara Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional Dan Motivasi Diri Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik”. Penelitian ini menyatakan bahwa variabel Penghargaan Finansial dan Pengakuan Profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Sedangkan variabel Motivasi Diri berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.
8. Penelitian oleh Ni'mah *et al.*, (2022:7) dengan judul “Pengaruh Motivasi Ekonomi, Motivasi Gelar Dan Orientasi Karir terhadap Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Ujian *Certified Public Accountant* (CPA) Indonesia”. Penelitian ini menyatakan bahwa variabel Motivasi Ekonomi dan Orientasi Karir berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan variabel Motivasi Gelar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA).
9. Penelitian oleh Murdiawati (2020:253) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik”. Penelitian ini menyatakan bahwa variabel Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar, Pelatihan Profesional,

Pengakuan Profesional, Nilai-nilai sosial dan Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan. Sedangkan Variabel Resiko Profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Surabaya untuk memilih karir menjadi akuntan publik.

10. Penelitian oleh Rahayu & Asmara Putra (2019:25) dengan judul “Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Pada Karir Akuntan Publik”. Menyatakan bahwa Variabel Motivasi ekonomi, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja dan Lingkungan keluarga ataupun teman berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
11. Penelitian oleh Paramita S & Mediatrix Ratna Sari (2019:22) dengan judul “Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik, Motivasi, dan Kecerdasan *Adversity* Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik”. Variabel Persepsi Mahasiswa, Motivasi Diri, dan Kecerdasan *Adversity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
12. Penelitian oleh Iswahyuni (2018:39) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang”. Menyatakan bahwa hasil penelitian dengan variabel Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Sedangkan variabel Penghargaan

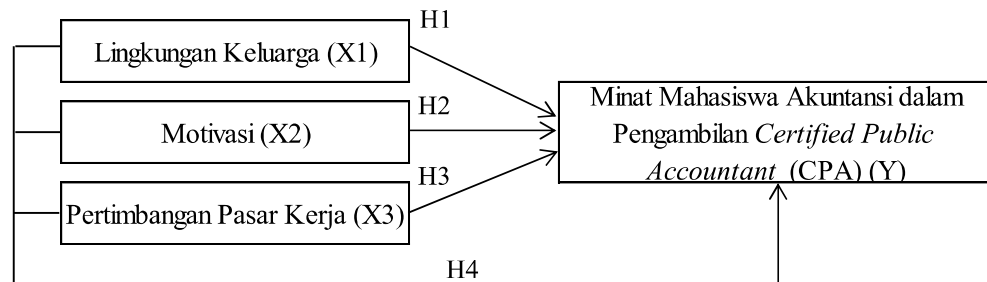
Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh secara signifikan dalam berkarir menjadi akuntan publik.

13. Penelitian oleh Febriyanti (2019:95) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik”. Hasil dari penelitian ini yang menyatakan variabel Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga, Personalitas, Pengakuan Profesional dan Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan dalam menentukan minat mahasiswa memilih berkarir menjadi akuntan publik.
14. Penelitian oleh Ningsih (2021:299) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Penghargaan dan Gender Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik”. Hasil dari penelitian ini yang menyatakan variabel Lingkungan Keluarga dan Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap penentuan minat berkarir menjadi akuntan publik. Sedangkan variabel gender tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penentuan minat berkarir menjadi akuntan publik.
15. Penelitian oleh Dippa *et al.*, (2020,278) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar)”. Hasil dari penelitian ini yang menyatakan variabel Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja dan Pertimbangan Pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir menjadi akuntan publik. Sedangkan variabel Fleksibilitas Kerja, Penghargaan

Finansial dan Gaji tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir menjadi akuntan publik.

2.4 Kerangka Pemikiran

Penulis melakukan penyusunan kerangka pemikiran secara rinci agar lebih mudah dalam pemahaman antar variabel seperti variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) yang berpengaruh satu sama lain. Berikut kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian yaitu:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

2.5.1 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat dalam Pengambilan *Certified Public Accountant* (CPA)

Salah satu variabel yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui relevansinya dengan penerapan *Certified Public Accountant* (CPA) adalah lingkungan keluarga. Variabel ini searah dengan penelitian dari (Permatasari *et*

al., 2022) yang menyatakan bahwa semakin meningkatnya pengaruh lingkungan maka minat mahasiswa juga akan meningkat dalam mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA). Lingkungan keluarga terbilang seperti suatu kepercayaan yang dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pribadi seseorang atau kelompok juga dalam melakukan suatu perilaku yang juga sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* terkait norma subjektif (*subjective norm*).

Terdapat ikatan yang erat antara anak, orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam sebuah lingkungan keluarga, hal itu bisa menjadikan suatu ikatan yang kuat sehingga dapat memberikan pengaruh dan perkembangan anak seperti dalam keputusan karir/profesi untuk menjadi seorang akuntan publik yang didorong dengan kasih sayang, perhatian, dan dorongan.

H1: Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pengambilan *Certified Public Accountant* (CPA).

2.5.2 Pengaruh Motivasi terhadap Minat dalam Pengambilan *Certified Public Accountant* (CPA)

Variabel ini searah dengan penelitian dari Islamiyah *et al.*, (2020:57) yang menyatakan bahwa motivasi berdampak positif terhadap penentuan perilaku atau keputusan seseorang, semakin tinggi tingkat motivasi dan kemauan seseorang dalam menentukan perilaku yang diambil dalam berkarir dibidang akuntan publik maka semakin kuat juga tingkat keputusan dalam mengikuti ujian sertifikasi untuk menjadi seseorang yang profesional di bidang tersebut.

H2: Motivasi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pengambilan *Certified Public Accountant* (CPA)

2.5.3 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat dalam Pengambilan *Certified Public Accountant* (CPA)

Memilih berkarir dibidang apapun membutuhkan lingkungan yang terjamin keamanannya ketika bekerja, lapangan pekerjaan mudah diketahui dan akses perekrutan yang luas, dan juga pekerjaan yang mudah didapatkan sehingga bisa menimbulkan minat dalam bekerja di bidang tersebut (Rahayu & Asmara Putra, 2019:1223).

Pertimbangan pasar kerja ini berkaitan dengan menentukan pekerjaan atau profesi apa yang akan dipilih dan dijalankan, juga sebagai bahan pertimbangan ketika memasuki dunia pekerjaan seperti dalam peluang dan kesempatan yang akan pilih beragam jenis profesi/pekerjaan (Permatasari et al., 2022:31).

H3: Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pengambilan *Certified Public Accountant* (CPA)

2.5.4 Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat dalam Pengambilan *Certified Public Accountant* (CPA)

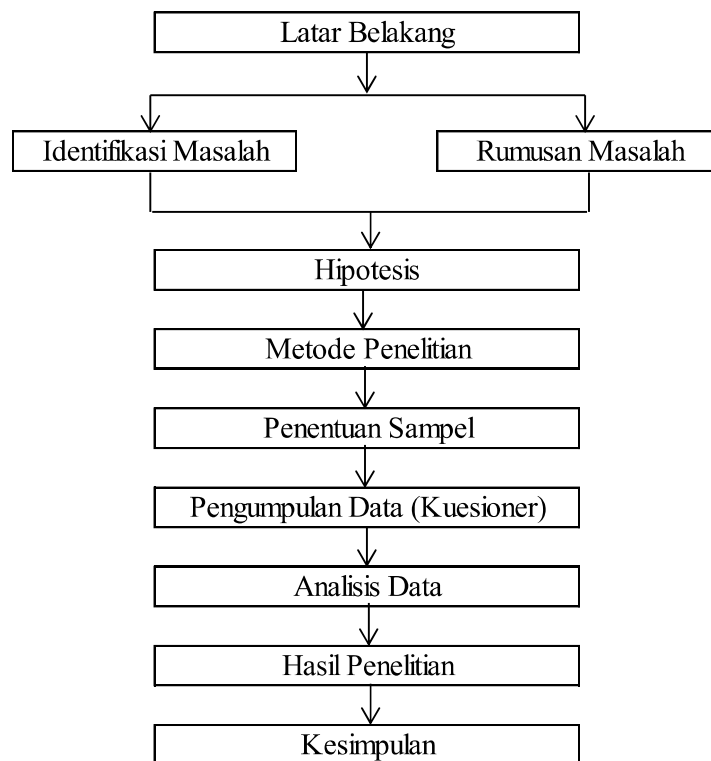
Variabel Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Pertimbangan Pasar Kerja dari penjelasan dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersamaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan *Certified Public Accountant* (CPA).

H4: Lingkungan Keluarga, Motivasi, Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pengambilan *Certified Public Accountant* (CPA)

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, dengan menggunakan desain penelitian untuk membuat suatu panduan dalam penyusunan penelitian dengan bertahap sesuai dengan pengembangan strategi dalam menyusun penelitian. Pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan analisis menggunakan statistik. (Permatasari *et al.*, 2022:32).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variabel pada penelitian merupakan sesuatu yang menjadi pusat perhatian pusat perhatian dalam melakukan penelitian yang berguna untuk mengukur atau memberikan pengaruh dan mempunyai nilai yang digunakan untuk melakukan pengujian antar variabel lainnya seperti variabel independen dan variabel dependen (Murdiawati 2020:250).

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang sering disebut variabel bebas yang mempengaruhi atau juga terjadi dikarenakan variabel dependen atau terikat. Variabel independen pada penelitian ini adalah menggunakan variabel Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Pertimbangan Kerja. Lingkungan keluarga seperti dorongan atau mendukung hal-hal positif dalam pengambilan keputusan. Motivasi yang ditimbulkan dari eksternal maupun internal dapat berpengaruh terhadap keputusan terutama dalam berkarir. Pertimbangan pasar kerja merupakan suatu pertimbangan sebelum terjun ke dunia kerja, jenjang karir yang luas, lingkungan kerja yang positif dapat berpengaruh terhadap memilih berkarir.

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang sering disebut variabel terikat yang sering disebut dengan variabel dipengaruhi atau variabel yang dapat menjadi akibat dikarenakan munculnya variabel bebas (Murdiawati, 2020:250). Dalam

penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah terkait minat mahasiswa dalam pengambilan sertifikasi akuntansi yang berfokus pada *Certified Public Accountant* (CPA). Untuk mendapatkan sertifikasi ini dilakukan dengan mengikuti ujian yang telah ditetapkan guna untuk orang yang berkeinginan menjadi akuntan publik. Penelitian ini melakukan pengujian yang berguna untuk mengetahui faktor apa yang dapat berpengaruh terhadap pengambilan sertifikasi akuntan publik.

Berikut terdapat tabel operasional variabel pada penelitian yang telah dirinci berdasarkan variabel masing-masing penelitian ini dibawah ini.

Tabel 3.1 Variabel Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Lingkungan Keluarga (X1)	Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang bisa menjadikan faktor pengaruh pada perilaku dan juga perkembangan anak sejak lahir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan dari keluarga (orang tua) 2. Anggota keluarga yang berprofesi sebagai akuntan publik 3. Lingkungan keluarga yang positif 	<i>Likert</i>
Motivasi (X2)	Motivasi merupakan Perilaku yang dimotivasi oleh keinginan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan seseorang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergaulan dengan anggota akuntan publik 2. Mendapatkan motivasi positif dari para akuntan publik 3. Motivasi gelar 4. Motivasi dari dalam diri 	<i>Likert</i>
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	Pertimbangan pasar kerja yaitu faktor-faktor yang terkait dengan pasar tenaga kerja ini diperhitungkan ketika seseorang mulai mencari pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan tanpa adanya PHK 2. Pasar kerja yang luas 3. Memberikan jenjang karir yang tidak terbatas 4. Ketersediaan seorang akuntan yang masih kurang di Indonesia 	<i>Likert</i>
Minat dalam Pengambilan <i>Certified Public Accountant</i> (CPA) (Y)	Minat merupakan Ketertarikan seseorang terhadap sesuatu tanpa pengaruh orang lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan mengembangkan profesi akuntansi 2. Berkeinginan menjadi seorang akuntan publik bersertifikasi 3. Meningkatkan kualitas diri sebagai akuntan publik 4. Ketertarikan untuk mengikuti ujian CPA setelah selesai studi 	<i>Likert</i>

Sumber: Peneliti, 2022

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan ruang lingkup atau sekumpulan objek yang ditetapkan untuk memperoleh hasil penelitian yang berguna untuk dipelajari dan dibuat kesimpulannya (Paramita S & Mediatrrix Ratna Sari 2019:158). Pada penelitian ini menggunakan populasi dari mahasiswa akuntansi yang masih aktif di beberapa Universitas Kota Batam dan terdaftar website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) pada tahun pelajaran genap 2021 yang totalnya berjumlah 1182 orang.

Tabel 3.2 Populasi

No.	Universitas	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Internasional Batam	524
2	Universitas Universal	122
3	Universitas Riau Kepulauan	354
4	Universitas Batam	81
5	Universitas Ibnu Sina	101
Jumlah		1182

Sumber: DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi)

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan suatu bagian pada jumlah atau karakteristik yang merupakan bagian dari populasi. Suatu kumpulan objek yang mewakili atau sebagian dari populasi disebut sampel (Sugiyono, 2017:81).

Penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling* jenis *simple random sampling* yang pengambilan sampel secara acak dengan pengukurannya menggunakan rumus slovin (Chasanah *et al.*, 2021:3).

$$\frac{N}{1 + Ne^2} \quad \text{Rumus 3.1 Sampel Slovin}$$

Sumber : (Chandrarini, 2018)

Keterangan:

n : Total Sampel

N : Total Populasi

e : Persentase standart error pada sampel

Berlandaskan dari rumus slovin tersebut, nilai yang ditetapkan untuk menghitung persentase *standart error* sebesar 5% yang akan diperhitungkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1182}{1 + 1182 (0.05)^2} \\ n &= \frac{1182}{1 + 1182 (0,0025)} \\ n &= \frac{1182}{3,955} \\ n &= \mathbf{298,8} \end{aligned}$$

Berdasarkan dari perhitungan sampel dengan rumus slovin diatas maka hasil dibulatkan ke atas menjadi yaitu sebanyak 300 mahasiswa yang akan dijadikan sampel, sehingga penelitian ini membutuhkan sebanyak 300 responden untuk menyempurnakan penelitian ini.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Saat memilih metode yang akan digunakan untuk penelitian, sangat penting untuk mempertimbangkan jenis dan sumber data. Kumpulan fenomena yang peneliti kumpulkan untuk memecahkan suatu masalah disebut data. Jenis data dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang bersumber dari angka yang dikumpulkan secara langsung seperti dengan wawancara, kuesioner dan pengamatan langsung. Data sekunder merupakan informasi berupa data yang berasal dari sumber lain yang tidak didapatkan secara langsung seperti data primer, contoh dari data sekunder seperti laporan keuangan perusahaan dan perekonomian (Rahayu & Asmara Putra, 2019:1212). Penelitian ini menggunakan data primer yang pengumpulannya dengan cara kuesioner dan pengolahan dengan statistik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data merupakan langkah yang ditempuh untuk menghimpun data suatu penelitian, metode tersebut sejalan dengan adanya instrumen pengumpulan data yang merupakan segala jenis alat bantu yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data guna pencapaian hasil yang secara teratur dan mudah diolah (Permatasari *et al.*, 2022:32). Metode yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu pengumpulan kuesioner yang dikirim dalam bentuk link kepada mahasiswa dan diisi yang dilakukan secara online menggunakan *google form*. Untuk pengukuran data pada penelitian ini menggunakan skala Likert dengan penilaian angka yang didapatkan dengan

mengukur variabel pada penelitian. pada standart analisis kuantitatif ini, jawaban pada kuesioner yang diberikan berpacu pada skor yang telah dibuat sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala *Likert*

No	Jawaban	Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Murdiawati, 2020:250)

3.6 Teknik Analisis Data

Aplikasi SPSS Statistics versi 25 yang dipergunakan untuk menguji data pada penelitian ini dengan beberapa metode yang dapat digunakan.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif merupakan statistik yang dipergunakan untuk menggambarkan dan juga mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan seadanya tanpa harus menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum, statistik yang digunakan dalam analisis statistik deskriptif ini adalah, rata-rata, standart deviasi, maksimal dan minimum (Dippa *et al.*, 2020:273).

3.6.2 Uji Kualitas Data

Dalam uji ini mencakup dua kriteria yang dapat digunakan pada penelitian yaitu uji validitas yang bertujuan untuk mengetahui keakuratan data dan juga uji reliabilitas yang dipergunakan untuk mengetahui reliabel suatu data.

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah suatu kuesoner pada penelitian tersebut valid atau tidak (I. G. A. R. P. Dewi et al., 2018:181). Uji validasi ini digunakan dengan menghitung hubungan keeratan antara skor setiap item pertanyaan dengan skor total setiap konstruknya (Ningsih, 2021:297). Penelitian ini menggunakan tarif signifikansi sebesar 0,05 dengan uji dua sisi. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel. Butir pertanyaan ataupun indikator tersebut dapat dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$) dan nilai signifikansi harus lebih kecil dari alpha (α) 0,05.

Berikut rumus yang dapat digunakan untuk uji validitas dengan rumus korelasi untuk mencari koefisien korelasi hasil uji instrumen dengan uji kriterianya.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Rumus 3.2 Uji Validitas

Korelasi *Product Moment*

Sumber : (Yusup, 2018:19)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

x = cari tempat pernyataan

y = kor total item pernyataan

$\sum x$ = jumlah skor item pernyataan

$\sum y$ = jumlah skor total item

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji ini dipergunakan untuk menilai apakah suatu pengukuran jika dilakukan dengan menggunakan objek yang sama maka akan dapat menghasilkan gejala atau hasil yang sama. Jika suatu instrumen telah digunakan berkali-kali untuk pengukuran dengan objek yang sama dan juga secara konsisten mengembalikan hasil atau data yang sama juga dari waktu ke waktu maka dapat dikatakan reliabel. (Paramita S & Mediatrix Ratna Sari, 2019:161).

Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila tanggapan dari setiap orang pada pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jika suatu konstruk atau variabel reliabel apabila memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,06$ (Ningsih, 2021:297).

Berikut ini ketentuan uji reliabilitas:

- a. Dikatakan tidak reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,6.
- b. Dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6.

Untuk menghitung nilai reliabilitas dapat menggunakan metode Cronbach's Alpha dapat digunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Rumus 3.3 Uji Reliabilitas
Cronbach's Alpha

Sumber : (Dippa *et al.*, 2020:273).

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas *Cronbach's Alpha*
 k : Jumlah pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian pada pertanyaan
 σ_1^2 : Varian total

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah suatu data yang diperoleh terlepas dari persoalan asumsi klasik, maka harus dilakukan uji asumsi klasik. Uji ini salah satu uji yang dipergunakan untuk meyakinkan *audience* bahwa data yang akan dikelola valid terbagi beberapa pengujian sebagai berikut:

3.6.3.1 Uji Normalitas

Pada uji dilakukan untuk mengetahui suatu hubungan antar variabel tersebut untuk apakah distribusi yang diteliti terdapat nilai residual yang berdistribusi normal atau tidak (Febrianti, 2021:109).

Uji normalitas ini menilai normalitas data dengan menggunakan uji statistik sebagai alat uji yang disebut Kolmogorov- Smirnov Test dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika suatu

nilai probabilitas dengan hasil signifikan *Kolmogorov-Smirnov Test* diatas atau lebih dari 5% (Murdiawati, 2020:250).

3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dipergunakan untuk menilai apakah pada model regresi tersebut terdapat ketidaksamaan varian antara residual pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2018:137). Suatu model regresi dapat dinyatakan baik apabila tidak mengalami heteroskedastisitas (I. G. A. R. P. Dewi *et al.*, 2018:184).

Uji heteroskedastisitas ini menggunakan metode grafik Park Glejser, suatu regresi dapat dinyatakan mengalami heteroskedastisitas jika nilai signifikansi dibawah 0,05 begitu pula sebaliknya jika diatas 0,05 maka dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas. Dibawah ini terdapat ketentuan pada uji Heteroskedastisitas yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ (nilai dibawah dari 0,05) maka dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ (nilai dibawah dari 0,05) maka dinyatakan mengalami heteroskedastisitas.

3.6.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji ini dipergunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas model regresi berkorelasi antar variabel bebas. (P. M. U. Dewi & Kresnandra, 2019:182).

Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance Value* yaitu nilai yang digunakan untuk uji multikolinearitas. Variabel yang terdapat multikolinieritas apabila nilai VIF > 10 , sebaliknya jika pada variabel yang nilai VIF < 10 maka dapat dinyatakan tidak terdapat multikolinieritas. Sedangkan jika nilai *tolerance* \leq

0,10 menunjukkan terjadinya multikolinieritas, sebaliknya jika $> 0,10$ maka variabel dinyatakan tidak terjadinya multikolinieritas (Murdiawati, 2020:250).

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Pada analisis uji ini dapat digunakan untuk mengetahui Analisis ini apakah apakah terdapat hubungan antara lebih dari dua variabel yang dapat diuji menggunakan yang disebut dengan uji analisis regresi linear berganda, uji ini mempergunakan nilai pada tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dengan penujian satu variabel yang digunakan sebagai variabel terikat dan sejumlah variabel lainnya digunakan sebagai variabel bebas. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung uji analisis regresi linier yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Sumber : (Iswahyuni, 2018:29)

Keterangan:

Y : Minat dalam Pengambilan *Certified Public Accountant*

α : Konstanta

b_1 : Arah koefisien regresi Lingkungan Keluarga

b_2 : Arah koefisien regresi Motivasi

b_3 : Arah koefisien regresi Pertimbangan Pasar Kerja

X_1 : Lingkungan Keluarga

X_2 : Motivasi

X_3 : Pertimbangan Pasar Kerja

e : Standar error

3.6.5 Uji Hipotesis

Dengan melakukan pengujian yang umum digunakan yang itu uji T dan F pada penelitian ini dapat digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Terdapat dua hipotesis yang dapat dilakukan pengujian pada uji ini adalah hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

3.6.5.1 Uji T (Uji Parsial)

Pada uji t ini dapat dipergunakan dalam menentukan nilai signifikan pada setiap variabel bebas yang digunakan terhadap variabel terikat pada penelitian (Islamiyah *et al.*, 2020:57).

Dalam menggunakan uji T, hipotesis alternatif diterima jika terdapat nilai t hitung $>$ dari t tabel dengan nilai sig $< 0,05$, hal tersebut menunjukkan bahwa bahwa variabel independen dapat berpotensi mempengaruhi variabel dependen. Namun, hipotesis alternatif akan ditolak jika terdapat nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dengan nilai sig lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel independen dan variabel dependen tidak memiliki pengaruh atau hubungan antar variabel (Murdiawati, 2020:251).

3.6.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Dengan membandingkan tingkat signifikan, uji F dipergunakan untuk menentukan apakah terdapat koefisien variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersamaan pada tingkat signifikan ($\alpha = 5\%$) (Febrianti, 2021:112).

Berikut kriteria pengambilan keputusan dalam uji F secara simultan:

1. H_0 dapat diterima apabila nilai F hitung lebih besar atau dari nilai F tabel sedangkan H_0 ditolak jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel.
2. H_0 diterima jika nilai sig < 0,05 dan H_0 ditolak jika nilai sig > 0,05.

3.6.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji yang dikenal dengan uji koefisien determinasi dikatakan mampu menentukan kedekatan antara garis regresi yang diperkirakan cocok dengan data aktual (Murdiawati, 2020:251).

Dikarenakan kualitas baik atau buruknya suatu model determinasi tidak ditentukan oleh koefisien determinasi, maka tidak dapat dikatakan model buruk jika hasil koefisien determinasinya rendah.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penulis telah menyiapkan jadwal penelitian dengan rincian kegiatan yang dilakukan untuk penelitian ini yang dimulai dari awal hingga penelitian ini selesai, dimulai dari perkuliahan awal semester 7 ganjil hingga akhir perkuliahan pada Februari 2023. Berikut jadwal penelitian yang telah peneliti siapkan dibawah ini:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2022											2023		
		Sept	Okt					Nov		Des			Jan		
		4	1	2	3	5	6	1	2	1	2	3	1	2	3
1	Penentuan Topik														
2	Pengajuan Judul	■													
3	Kajian Pustaka		■	■	■	■									
4	Pengajuan Data						■	■							
5	Pengumpulan Data								■						
6	Pengolahan Data									■	■	■			
7	Hasil Penelitian												■	■	■
8	Kesimpulan dan Saran														

Sumber : Peneliti, 202